

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 2 : - KOMPOSISI TARI TRADISI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **12 x 45 menit (6 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang elemen-elemen tari (ruang, waktu, tenaga) dari pembelajaran sebelumnya. Mereka juga memiliki pemahaman awal tentang berbagai jenis tari tradisi di Indonesia dan mungkin pernah menyaksikan pertunjukan tari tradisi. Keterampilan yang telah dimiliki meliputi gerak dasar tari dan kemampuan bekerja dalam kelompok sederhana. Pemahaman awal peserta didik terkait apresiasi terhadap seni dan budaya lokal juga menjadi modal awal.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Komposisi Tari Tradisi termasuk jenis pengetahuan prosedural dan konseptual yang menuntut kreativitas dan aplikasi. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena melibatkan pengenalan dan pelestarian budaya lokal, serta mengembangkan kemampuan berekspresi. Tingkat kesulitan materi ini bersifat menengah, membutuhkan pemahaman teori dan praktik yang seimbang. Struktur materi bersifat spiral, di mana konsep dasar akan diperdalam dengan aplikasi praktis. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada semangat kebhinekaan, apresiasi budaya, kolaborasi, disiplin, dan kemandirian.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide baru dalam mengolah gerak tari tradisi menjadi sebuah komposisi.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk menciptakan dan menampilkan komposisi tari.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi elemen-elemen komposisi tari tradisi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengomunikasikan ide-ide kreatif mereka melalui gerak tari dan presentasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengkomposisikan gerak tari tradisi dengan memanfaatkan elemen-elemen tari (ruang, waktu, tenaga, dan iringan), serta mengeksplorasi gagasan dan tema yang relevan dengan konteks lokal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Seni Budaya (Seni Musik):** Pemahaman tentang iringan musik tradisi dan ritme untuk mendukung komposisi tari.
- **Sejarah:** Pemahaman konteks sejarah dan budaya dari tari tradisi yang menjadi inspirasi.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyusun narasi atau deskripsi terkait konsep komposisi tari yang dibuat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik berbagai gerak tari tradisi dari berbagai daerah di Indonesia setelah studi pustaka dan diskusi kelompok dengan tepat. (Mindful Learning)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat mengaplikasikan elemen-elemen tari (ruang, waktu, tenaga) dalam eksplorasi gerak tari tradisi secara mandiri dan percaya diri. (Meaningful Learning)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat mengembangkan ide-ide komposisi tari tradisi berdasarkan tema lokal atau isu sosial yang relevan secara kreatif dalam kelompok. (Joyful Learning)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menciptakan dan menampilkan komposisi tari tradisi secara kolaboratif dengan memanfaatkan iringan musik yang sesuai. (Meaningful Learning, Joyful Learning)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat menganalisis dan memberikan umpan balik konstruktif terhadap komposisi tari tradisi yang ditampilkan oleh kelompok lain. (Mindful Learning, Penalaran Kritis)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Eksplorasi Gerak Dasar Tari Tradisi (misalnya: gerak tari Jawa, Sunda, Bali, Sumatera)
- Pengembangan Tema Tari Berdasarkan Cerita Rakyat atau Kehidupan Sosial Lokal
- Penyusunan Komposisi Tari dengan Mempertimbangkan Tata Rias, Kostum, dan Iringan

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan:** Peserta didik diajak untuk mengamati secara langsung pertunjukan tari tradisi lokal (jika memungkinkan) atau melalui media video/dokumentasi.

- **Wawancara:** Peserta didik dapat melakukan wawancara dengan seniman tari lokal atau narasumber yang relevan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang filosofi dan teknik tari tradisi.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi aktif untuk menganalisis karakteristik tari tradisi, ide pengembangan tema, dan proses komposisi.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan konsep, proses, dan hasil komposisi tari mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru seni tari, guru mata pelajaran lain (misalnya Sejarah, Bahasa Indonesia), siswa lain sebagai penonton atau pemberi umpan balik.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari tradisi, komunitas seniman lokal, seniman tari individu.
- **Masyarakat:** Melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan apresiasi atau penampilan tari (jika memungkinkan).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Sanggar tari sekolah, aula serbaguna, atau ruang kelas yang cukup luas untuk bergerak. Penataan ruang fleksibel untuk diskusi kelompok dan latihan.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform belajar daring (Google Classroom) untuk berbagi materi, penugasan, dan forum diskusi. Pemanfaatan video tutorial tari tradisi dari sumber terpercaya.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaboratif di mana peserta didik saling mendukung dan belajar dari satu sama lain. Menciptakan suasana yang memicu partisipasi aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap warisan budaya.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal, artikel, atau e-book tentang tari tradisi Indonesia.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asinkronus tentang tantangan dan solusi dalam komposisi tari.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner atau lembar refleksi.
- **Kahoot/Mentimeter:** Kuis interaktif untuk mereview pemahaman konsep tari tradisi atau mengumpulkan ide-ide.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen materi, tugas, dan komunikasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Berkesadaran (Mindful):** Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar dan perasaan peserta didik. Mengajak peserta didik untuk mengambil napas dalam-dalam dan fokus pada kehadiran mereka di kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan keterkaitannya dengan kehidupan mereka, khususnya pelestarian budaya.
- **Bermakna (Meaningful):** Guru memutarakan cuplikan video tari tradisi yang menarik dan beragam dari berbagai daerah. Peserta didik diajak untuk mengamati dan berbagi kesan mereka, mengaitkan dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan sebelumnya.
- **Menggembirakan (Joyful):** Guru memberikan pertanyaan pemantik yang menarik dan memicu rasa ingin tahu, misalnya "Menurut kalian, mengapa tari tradisi ini masih

relevan di zaman sekarang?" atau "Apa yang membuat sebuah tarian tradisi itu 'hidup' dan menarik?"

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN):

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai sumber belajar (teks, video, infografis) tentang karakteristik tari tradisi dan elemen komposisi. Peserta didik dapat memilih sumber yang paling sesuai dengan gaya belajarnya.
- **Eksplorasi Konsep:** Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk melakukan eksplorasi gerak dasar tari tradisi yang telah dipilih. Guru memberikan panduan dan memfasilitasi diskusi tentang bagaimana elemen ruang, waktu, dan tenaga dimanfaatkan dalam gerak tersebut.
- **Refleksi Awal:** Setiap kelompok diminta untuk menuliskan poin-poin penting dari hasil eksplorasi mereka dan tantangan yang dihadapi.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan pilihan kepada peserta didik untuk mengembangkan ide komposisi tari secara individual atau berkelompok, sesuai minat dan kekuatan mereka. Bagi yang membutuhkan scaffolding lebih, guru memberikan contoh-contoh konkret dan langkah-langkah yang lebih terstruktur. Bagi yang sudah mahir, guru mendorong eksplorasi yang lebih mendalam dan inovatif.
- **Proyek Komposisi:** Peserta didik secara berkelompok (atau individu jika memilih) mulai menyusun komposisi tari tradisi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Guru berkeliling memberikan bimbingan, umpan balik langsung, dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi aktif. Guru menekankan pentingnya proses eksplorasi dan mencoba berbagai kemungkinan gerak.
- **Latihan dan Penyesuaian:** Peserta didik berlatih komposisi yang telah dibuat, menyesuaikan iringan musik, tata rias, dan kostum (jika memungkinkan). Suasana latihan dibuat menyenangkan dan saling mendukung.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Diferensiasi Produk:** Hasil komposisi dapat ditampilkan dalam berbagai format: pertunjukan langsung, rekaman video, atau presentasi visual dengan deskripsi gerak.
- **Refleksi Diri dan Kelompok:** Setelah penampilan, setiap kelompok melakukan refleksi mandiri tentang proses kreatif mereka, tantangan yang dihadapi, dan pembelajaran yang didapat. Guru memfasilitasi diskusi reflektif antar kelompok, mendorong umpan balik yang konstruktif dan positif.

KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas usaha dan kreativitas seluruh peserta didik. Guru memberikan umpan balik spesifik yang membangun, berfokus pada kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, mendorong peserta didik untuk melihat kesalahan sebagai kesempatan belajar.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting dari pembelajaran tentang komposisi tari tradisi, termasuk esensi dari Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful).
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Peserta didik diajak untuk merencanakan

langkah selanjutnya, misalnya mencari referensi tari tradisi lain, mencoba mengkombinasikan gerak tradisi dengan kontemporer, atau merancang proyek tari untuk acara sekolah. Guru menanyakan harapan dan ide peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik dalam diskusi awal tentang tari tradisi.
- **Wawancara (Singkat):** Guru bertanya secara acak kepada beberapa peserta didik mengenai pengetahuan awal mereka tentang tari tradisi.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat (Google Forms) berisi pertanyaan tentang jenis tari tradisi yang mereka ketahui atau pernah lihat, serta pengalaman mereka dalam menari.

TES DIAGNOSTIK (PRA-TES):

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara tari tradisi dan tari kreasi baru!
2. Sebutkan 3 elemen utama dalam tari dan berikan contoh penerapannya dalam gerak tari tradisi!
3. Mengapa penting untuk melestarikan tari tradisi di Indonesia?
4. Menurut pendapatmu, apa yang dimaksud dengan "komposisi tari"?
5. Berikan contoh satu tari tradisi dari daerahmu dan sebutkan ciri khas geraknya!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian:** Pengamatan terhadap catatan refleksi individu setelah eksplorasi gerak, atau sketsa gerak yang dibuat.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi guru terhadap keaktifan, kontribusi ide, dan kemampuan kerja sama dalam diskusi dan proses komposisi.
- **Presentasi (Konsep Awal):** Penilaian terhadap ide dan konsep awal komposisi tari yang dipresentasikan kelompok.
 1. Bagaimana kelompok Anda mengidentifikasi dan memilih tema untuk komposisi tari ini?
 2. Jelaskan bagaimana elemen ruang, waktu, dan tenaga akan Anda manfaatkan dalam gerak-gerak utama komposisi ini!
 3. Apa tantangan terbesar yang kelompok Anda hadapi saat mengembangkan ide komposisi, dan bagaimana Anda mengatasinya?
 4. Bagaimana Anda akan memastikan bahwa komposisi Anda tetap relevan dengan karakteristik tari tradisi yang menjadi inspirasi?
 5. Sebutkan dua jenis gerak tari tradisi yang menjadi inspirasi utama komposisi Anda dan jelaskan mengapa!

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang seluruh proses pembelajaran komposisi tari tradisi, meliputi tantangan, keberhasilan, dan pembelajaran yang didapat.

TES TERTULIS:

1. Jelaskan proses langkah demi langkah dalam menciptakan sebuah komposisi tari tradisi!
 2. Bagaimana cara menjaga keseimbangan antara inovasi dan pelestarian dalam mengkomposisikan tari tradisi?
 3. Analisis peran iringan musik dalam mendukung suasana dan makna sebuah komposisi tari tradisi!
 4. Menurut pendapatmu, apa saja faktor-faktor yang membuat sebuah komposisi tari tradisi menjadi "bermakna" bagi penonton?
 5. Sebutkan dan jelaskan tiga karakteristik penting yang harus dimiliki sebuah tari tradisi agar dapat disebut sebagai "komposisi yang baik"!
- **Tugas Akhir/Proyek:** Penilaian terhadap hasil akhir pertunjukan komposisi tari tradisi (video penampilan atau penampilan langsung) dan portofolio proses kreatif.

RUBRIK PENILAIAN PROYEK KOMPOSISI TARI TRADISI (CONTOH):

- **Kriteria 1: Kreativitas dan Orisinalitas (40%)**
 - ☐ Ide dan tema yang diangkat.
 - ☐ Pengolahan gerak yang inovatif namun tetap relevan dengan tradisi.
 - ☐ Penggunaan elemen tari secara kreatif.
- **Kriteria 2: Keterampilan Teknis dan Harmoni (30%)**
 - ☐ Ketepatan gerak dan penguasaan teknik.
 - ☐ Kesesuaian dengan iringan musik.
 - ☐ Kompak dan sinkronisasi antar penari.
- **Kriteria 3: Kesesuaian Konsep dan Pesan (20%)**
 - ☐ Kejelasan konsep yang ingin disampaikan.
 - ☐ Kesesuaian kostum, tata rias, dan properti dengan tema.
 - ☐ Kemampuan menyampaikan pesan atau suasana melalui gerak.
- **Kriteria 4: Kolaborasi dan Proses Kerja (10%)**
 - ☐ Partisipasi aktif setiap anggota kelompok.
 - ☐ Kemampuan mengatasi masalah dan bekerja sama.
 - ☐ Efektivitas dalam penggunaan waktu.